

Pelatihan Pembuatan Evaluasi dengan Sistem CBT (Computer Based-Test) pada Guru di SMK Magetan

Finisica Dwijayati Patrikha¹, Novi Marlana², Renny Dwijayanti³, Jaka Nugraha⁴, Parjono⁵

^{1,2,3,4,5}Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya
¹finisicapatrikha@unesa.ac.id

Received: 12 Desember 2019; Revised: 24 Agustus 2022; Accepted: 14 September 2022

Abstract

Computer Based Test is a test system that is applied in the National Final exam in Indonesia, using a computer and internet connection or better known as CBT. The implementation of exams in schools is still a Paper Based Test, based on the analysis of partner needs, it can be concluded that teachers are not accustomed to using CBT to carry out evaluations in schools because CBT evaluation and training are usually carried out separately and the limited internet network in schools. There needs to be habituation for teachers in making evaluations using CBT, which can help teachers shorten the time in conducting assessments and focus on the learning and learning process. The Free Quiz Maker application is an application that can be used for offline CBT training that can help with teacher problems.

Keywords: training; evaluation; computer-based test; teacher

Abstrak

Computer Based Test merupakan sebuah sistem tes yang diterapkan dalam ujian Akhir Nasional di Indonesia, dengan menggunakan komputer dan koneksi internet atau lebih dikenal dengan CBT. Pelaksanaan ujian di sekolah masih bersifat *Paper Based Test*, berdasarkan analisis kebutuhan mitra dapat disimpulkan bahwa Guru belum terbiasa menggunakan CBT untuk melaksanakan evaluasi di sekolah dikarenakan evaluasi dan pelatihan CBT biasanya dilakukan secara terpisah serta terbatasnya jaringan internet yang ada di sekolah. Perlu adanya pembiasaan bagi Guru dalam membuat evaluasi dengan menggunakan CBT, yang dapat membantu Guru mempersingkat waktu dalam melakukan penilaian dan berfokus pada proses belajar dan pembelajaran. Aplikasi *Free Quiz Maker* merupakan aplikasi yang dapat digunakan untuk pelatihan CBT yang bersifat *offline* yang dapat membantu permasalahan Guru.

Kata Kunci: pelatihan; evaluasi; computer based-test; guru

A. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang dan tidak hanya dalam bidang informasi tetapi juga dalam dunia pendidikan, bukan hanya sebagai evaluasi dalam pembelajaran namun juga dalam bidang evaluasi. Sanjaya (2006:162), menyatakan bahwa kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, sangat berpengaruh terhadap penyusunan dan implementasi strategi pembelajaran. Dimana

siswa lebih banyak mencari informasi dari internet. Keberadaan internet telah memudahkan proses pencarian informasi, dimana semua orang dimana dan kapan saja dapat mengaksesnya, tidak terkecuali bahan ajar.

Menanggapi perkembangan teknologi di Indonesia sendiri telah menerapkan adanya Ujian Akhir Nasional (UAN) dengan *computer-based test* atau tes berbasis

Pelatihan Pembuatan Evaluasi dengan Sistem CBT (Computer Based-Test) pada Guru di SMK Magetan

Finisica Dwijayati Patrikha, Novi Marlana, Renny Dwijayanti, Jaka Nugraha, Parjono

komputer, yaitu suatu evaluasi dengan sistem pelaksanaan berbantu evaluasi komputer. Pelaksanaan ujian menggunakan CBT tentu saja memiliki perbedaan dengan pelaksanaan evaluasi sebelumnya yang menggunakan kertas, komputerisasi tes juga dapat memudahkan dalam mengacak paket tes yang akan dikerjakan oleh siswa. Sistem CBT sendiri telah ditetapkan pada Ujian Nasional tahun 2015 dengan berdasarkan Peraturan Badan Standar Nasional Pendidikan Nomor: 0032/P/BSNP/III/2015 tanggal 14 Maret 2015 sebagai petunjuk teknis pelaksanaannya.

Sistem CBT sendiri dikembangkan untuk meminimalisir adanya kecurangan dalam pelaksanaan evaluasi, dikarenakan rentannya kebocoran soal dalam pelaksanaan evaluasi berdasar PBT (Paper-based test). Selain dapat mengurangi terjadinya kecurangan dalam evaluasi, sistem CBT sendiri juga dapat meminimalisir biaya yang harus dikeluarkan dalam pendistribusian soal, biaya cetak dan menghindari adanya scanning atau scoring yang gagal karena adanya lembar jawaban (LJK) yang rusak.

Pelaksanaan evaluasi dengan menggunakan CBT sendiri memiliki kelemahan pada teknisnya, sehingga pelaksanaan evaluasi CBT di Indonesia sendiri masih menggunakan sistem semi-online. Sistem CBT semi online sendiri berarti soal yang akan diujikan dikirim dari server pusat secara online melalui jaringan yang telah disinkronisasi ke server lokal di sekolah-sekolah yang kemudian diujikan secara offline. Selanjutnya hasil evaluasi dikirimkan ke server pusat secara online ke server pusat. Mengingat evaluasi dengan CBT tergantung pada adanya listrik, hal ini dilakukan untuk mengantisipasi adanya gangguan teknis seperti adanya komputer yang tiba-tiba berhenti atau adanya mati listrik.

Evaluasi CBT merupakan tanggapan Pemerintah terhadap perkembangan teknologi, evaluasi yang dilakukan dalam rangka pengendalian mutu pendidikan secara nasional sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggara pendidikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, seperti yang tercantum

dalam UU No.20 tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional. Hamalik (2010) menyatakan evaluasi adalah proses berkelanjutan tentang pengumpulan dan penafsiran informasi untuk menilai (assess) keputusan-keputusan yang dibuat dalam merancang suatu sistem pengajaran.

Guru dalam mempersiapkan siswa menghadapi Ujian Nasional dihadapkan pada peningkatan kemampuan siswa dalam mengerjakan soal, sehingga Guru di sekolah mengukur kemampuan siswanya dengan menggunakan evaluasi seperti ulangan harian, dengan harapan Guru dapat mengetahui kemampuan siswa dalam mengikuti pembelajaran serta dapat menentukan strategi pembelajaran yang digunakan. Penilaian diberikan sebagai ukuran kemajuan yang telah dicapai menggunakan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) sebagai tolak ukurnya. KKM merupakan kriteria paling rendah untuk menyatakan peserta didik mencapai ketuntasan dalam pembelajaran yang berfungsi sebagai acuan bagi seorang guru untuk menilai kompetensi peserta didik sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD) suatu mata pelajaran atau Standar Kompetensi (SK) serta sebagai acuan bagi peserta didik untuk mempersiapkan diri dalam mengikuti pembelajaran.

Pelaksanaan evaluasi di sekolah (secara internal) masih bergantung pada evaluasi harian/ mingguan yang dilaksanakan setelah selesainya KD suatu pembelajaran. Pemberian nilai masih dilakukan secara manual dan dilakukan kegiatan pembahasan soal serta jawaban untuk membantu siswa menghadapi kesulitan belajar. Sistem evaluasi ini sendiri menghabiskan banyak waktu dikarenakan selain Guru dituntut untuk mempersiapkan evaluasi juga dituntut untuk melakukan penilaian dan pembahasan. Hal ini tentu saja kurang efektif bagi Guru untuk mempersiapkan siswa menghadapi UAN yang sudah menggunakan CBT, diakibatkan evaluasi dan pelatihan CBT biasanya dilakukan secara terpisah. Perlu adanya evaluasi internal sekolah yang efektif sehingga selain Guru dapat melakukan penilaian juga dapat secara bersamaan melakukan pelatihan

agar siswa terbiasa dalam menghadapi evaluasi yang berbasis komputer.

Kendala yang dihadapi oleh Guru dalam mempersiapkan siswa menghadapi UAN dengan menggunakan CBT adalah mempersiapkan siswa untuk dapat terbiasa dengan penggunaan komputer. Kendala yang perlu diatasi adalah menjadikan siswa terbiasa untuk memandang layar komputer secara terus menerus serta waktu, karena dalam sistem CBT diberikan batasan waktu. PBT memungkinkan siswa untuk memilih mengerjakan nomor soal yang dianggap mudah terlebih dahulu dikarenakan dalam PBT semua soal dalam tes tercetak jelas, namun dalam sistem CBT siswa dihadapkan pada layar komputer yang hanya menunjukkan satu soal, soal berikutnya muncul ketika dipilih menu “Berikut” pada layar komputer, sehingga cukup menghabiskan waktu jika siswa berusaha memilih soal yang akan dikerjakan terlebih dahulu. Untuk itu perlu adanya latihan dalam mengerjakan soal CBT, dengan adanya latihan diharapkan siswa dapat menjadi terbiasa dengan waktu dan komputer.

Keunggulan evaluasi sistem CBT yaitu Guru dapat memberikan batas waktu yaitu informasi tentang waktu yang digunakan untuk mengerjakan soal Pelatihan CBT tidak hanya menuntut siswa untuk dapat mengerjakan soal dengan cepat dan benar, hal ini juga merupakan tuntuan bagi Guru untuk dapat memfasilitasi siswa. Selain memberikan latihan berupa soal-soal, Guru masih dituntut untuk melakukan koreksi dan pembahasantentang soal serta jawaban yang benar, jika Guru terbiasa dengan membuat soal evaluasi yang terkomputerisasi tidak hanya siswa menjadi terbiasa dengan evaluasi CBT tetapi juga dapat meringankan pekerjaan Guru dalam penilaian karena nilai untuk masing-masing siswa dapat diketahui langsung ketika evaluasi berakhir dan sejauh mana siswa dapat mengerjakan soal.

Aplikasi tes dengan sistem CBT yang dapat digunakan untuk melatih siswa telah banyak dikembangkan oleh lembaga-lembaga pembuatan soal atau badan usaha mandiri dan aplikasi tersebut berbiaya. Selain biaya

aplikasi tersebut membutuhkan koneksi internet karena hasil akhirnya yang berupa video harus di unduh melalui situs web berbagi video. Aplikasi lainnya menawarkan paket soal yang dapat digunakan langsung oleh Guru dalam pelatihan, namun terkadang soal yang diberikan kurang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan Guru dan siswa. Beberapa aplikasi pembuatan soal dapat disesuaikan dengan kebutuhan Guru yang tidak berbiaya serta dapat dirancang secara offline tanpa membutuhkan bantuan internet. Hal ini memberikan banyak pilihan bagi Guru untuk melakukan pelatihan CBT yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan biaya yang dimiliki oleh sekolah guna melatih siswa menjadi terbiasa dengan sistem evaluasi CBT. Salah satu aplikasi pembuatan evaluasi berbasis komputer yang mudah digunakan dan tidak berbayar adalah “Free Quiz Maker” yang dalam pembuatannya dapat disesuaikan dengan kebutuhan Guru serta aplikasi ini tidak memerlukan koneksi internet.

Aplikasi Free Quiz Maker memungkinkan bagi Guru untuk membuat soal yang membutuhkan penjelasan lebih lanjut dengan memberikan gambar, photo, video maupun audio yang disesuaikan dengan kebutuhan Guru dalam mencapai tujuan belajar. Berdasarkan uraian tersebut maka perlu diadakannya “Pelatihan Pembuatan Evaluasi Dengan Sitem CBT bagi Guru SMK di Magetan.

Berdasarkan pada analisis situasi, maka dapat permasalahan yang akan dibahas pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah Bagaimana meningkatkan kemampuan Guru dalam membuat evaluasi dengan sistem CBT untuk memudahkan Guru dalam melakukan kegiatan evaluasi secara efisien. Permasalahan utama yang dihadapi oleh mitra adalah kurang menariknya kegiatan evaluasi yang dihadapi, permasalahan kedua adalah keterbatasan waktu yang dimiliki oleh Guru untuk melakukan penilaian (koreksi) setelah kegiatan evaluasi dilakukan.

Tujuan diadakannya pelatihan untuk meningkatkan kemampuan Guru dalam membuat evaluasi dengan sistem CBT secara

Pelatihan Pembuatan Evaluasi dengan Sistem CBT (Computer Based-Test) pada Guru di SMK Magetan

Finisica Dwijayati Patrikha, Novi Marlana, Renny Dwijayanti, Jaka Nugraha, Parjono

efisien dan menarik, pelatihan ini menggunakan *software* gratis dari *ispring* yaitu *FreeQuiz-Maker* yaitu *software* yang digunakan untuk membuat evaluasi, dan survey, yang hasilnya dapat secara otomatis dikoreksi dan dinilai oleh *software* tersebut. *Software* dapat diinstal secara *offline* maupun *online*. *FreeQuiz-Maker* dipilih untuk digunakan dalam pelatihan karena *software* ini dapat diedit dan digunakan secara *offline* untuk mengatasi koneksi internet yang tidak stabil disekolah.

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan dengan mengadakan pelatihan meningkatkan pemahaman dan kemampuan guru-guru evaluasi dengan sistem CBT menarik, variatif dan efektif. Adapun tahapan kegiatan pelatihan ini disusun sebagai berikut.

Persiapan Sosialisasi Program PKM

Program pengabdian kepada masyarakat disampaikan kepada guru-guru SMK di Kabupaten Magetan dan Guru MGMP Pemasaran Kabupaten Magetan. Surat pengajuan ijin pelaksanaan PKM ini diajukan melalui Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Timur yang diteruskan langsung ke Sekolah. Selanjutnya kegiatan dikoordinasikan oleh tim pelaksana terkait dengan tujuan kegiatan pelatihan meningkatkan pemahaman dan kemampuan guru-guru evaluasi dengan sistem CBT menarik, variatif dan efektif.

Pendataan Guru

Melakukan pendataan guru-guru yang mengikuti pelatihan meningkatkan pemahaman dan kemampuan guru-guru evaluasi dengan sistem CBT menarik, variatif dan efektif.

Membentuk Tim Pelaksana PKM Tingkat Prodi

Membentuk tim pelaksana dan pembagian tugas untuk kegiatan pelatihan meningkatkan pemahaman dan kemampuan guru-guru evaluasi dengan sistem CBT menarik, variatif dan efektif, yang terdiri dari dosen-dosen Prodi Pendidikan Tata Niaga

Jurusan Pendidikan Ekonomi yang mempunyai pengalaman dan keahlian di bidang pengembangan evaluasi pembelajaran

Pengajuan Proposal Pengabdian Masyarakat

Berdasarkan observasi kebutuhan guru-guru SMK Kabupaten Magetan terkait dengan perkembangan teknologi dan informasi menuntut guru SMK untuk selalu *update* atau melek teknologi sehingga meningkatkan pemahaman dan kemampuan guru-guru evaluasi dengan sistem CBT menarik, variatif dan efektif. Pengajuan proposal kegiatan pelatihan ini diajukan melalui Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Timur yang diteruskan langsung ke Sekolah yang ditunjuk yaitu SMK Negeri 1 Magetan.

Proposal Diterima Kemudian Pelatihan Dilaksanakan

Pelatihan dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu: (1) penyampaian materi terkait evaluasi dengan sistem CBT, (2) penyampaian tutorial evaluasi dengan sistem CBT menarik, variatif dan efektif menggunakan aplikasi *Free Quiz Maker*, dan (3) pendampingan pembuatan evaluasi dengan sistem CBT menarik, variatif dan efektif menggunakan aplikasi *Free Quiz Maker*. Dari pelatihan ini diharapkan menghasilkan luaran produk berupa evaluasi dengan sistem CBT yang disesuaikan dengan kebutuhan Guru.

Evaluasi pelaksanaan PKM

Evaluasi pelaksanaan kegiatan pelatihan ini adalah berasal dari masukan, saran dan umpan balik dari peserta pelatihan, mitra dan tim pelaksana kegiatan PKM demi perbaikan dan kesempurnaan kegiatan PKM berikutnya.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM Pelatihan merancang evaluasi dengan sistem CBT menggunakan aplikasi *Free Quiz Maker* dilaksanakan pada tanggal 3 Agustus 2019 yang bertempat SMKN 1 Magetan yang beralamat di Jl. Kartini No. 6 Kabupaten Magetan, Jawa Timur. Kegiatan PKM ini bertujuan untuk memberikan kemudahan bagi peserta pelatihan PKM dalam merancang sebuah evaluasi pembelajaran yang berkualitas, lebih

menarik, variatif dan efisien dengan memanfaatkan teknologi. Metode yang digunakan dalam pelatihan merancang evaluasi pembelajaran ini menggunakan metode ceramah bervariasi, diskusi, tanya jawab, *tutorial* secara langsung dan praktik secara langsung pembuatan evaluasi dengan sistem CBT menggunakan aplikasi Free Quiz Maker. Kegiatan PKM ini diikuti oleh guru-guru SMK di Kabupaten Magetan yang tergabung dalam MGMP Pemasaran Kabupaten Magetan yang berjumlah 15 orang.

Target dalam kegiatan pelatihan merancang evaluasi dengan sistem CBT menggunakan aplikasi *Free Quiz Maker* ini adalah 1) peserta pelatihan (guru) mampu memiliki pengetahuan tentang evaluasi pembelajaran, 2) peserta pelatihan (guru) mampu mengikuti langkah-langkah penggunaan aplikasi *Free Quiz Maker*, 3) Hasil observasi peserta pelatihan (guru) terkait dengan praktek dalam merancang evaluasi dengan sistem CBT dari mata pelajaran yang diampunya dengan menggunakan aplikasi Free Quiz Maker.

Hasil kegiatan PKM merancang evaluasi dengan sistem CBT menggunakan aplikasi *Free Quiz Maker* ini secara garis besar mencakup beberapa komponen sebagai berikut.

Keberhasilan Target Jumlah Peserta Pelatihan

Target peserta pelatihan yang direncanakan sebelumnya adalah paling tidak 15 orang guru dari seluruh SMK di Kabupaten Magetan yang tergabung dalam MGMP Pemasaran. Jumlah peserta yang tim pelaksana rencanakan jumlahnya hanya 15 orang karena mengingat di Kabupaten Magetan jumlah guru yang tergabung pada MGMP Pemasaran jumlahnya juga terbatas. Sesuai dengan rencana pelaksanaan, dalam pelaksanaannya, kegiatan ini diikuti oleh 15 orang peserta. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa target peserta tercapai 100%. Angka tersebut menunjukkan bahwa kegiatan PKM Pelatihan merancang evaluasi dengan sistem CBT menggunakan aplikasi *Free Quiz Maker* ini berdasarkan dari jumlah peserta yang

mengikuti pelatihan dapat dikatakan berhasil atau sukses.

Ketercapaian Tujuan Pelatihan

Ketercapaian tujuan pelatihan merancang evaluasi dengan sistem CBT menggunakan aplikasi Free Quiz Maker ini secara umum sudah baik. Hal ini dilihat dari hasil *output* rancangan evaluasi pembelajaran yang disusun peserta pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran mata pelajaran yang diampunya sudah cukup baik dan lebih dari separuh peserta yaitu 66% atau 10 dari 15 orang peserta yang mengumpulkan rancangan evaluasi sesuai dengan tagihan pada pelatihan ini, sehingga dapat disimpulkan bahwa tujuan dari kegiatan pelatihan merancang evaluasi dengan sistem CBT menggunakan aplikasi Free Quiz Maker ini dapat tercapai.

Ketercapaian Target Materi yang Telah Direncanakan

Ketercapaian target materi pada kegiatan PKM ini cukup baik, karena materi pendampingan telah dapat disampaikan secara keseluruhan dan berurutan sesuai dengan perencanaan yang telah disusun oleh tim pelaksana PKM. Materi pada kegiatan PKM ini terdiri dari dua materi yaitu: (1) jenis-jenis dan tujuan evaluasi pembelajaran, dan (2) tahapan-tahapan penggunaan aplikasi Free Quiz Maker. Setelah dua materi tersebut disampaikan seluruhnya maka selanjutnya tim pelaksana PKM melakukan kegiatan pendampingan pembuatan rancangan evaluasi dengan sistem CBT menggunakan aplikasi Free Quiz Maker dengan menggunakan aplikasi yang sudah dijelaskan oleh narasumber yaitu aplikasi Free Quiz Maker.

Kemampuan Peserta dalam Penguasaan Materi

Kemampuan peserta dalam menguasai materi yang dijelaskan oleh narasumber pada saat kegiatan PKM berlangsung sangat baik. Hal ini dapat terlihat dari antusias para peserta pelatihan dalam mendengarkan, menyimak, bertanya, berdiskusi dengan para narasumber secara langsung, selain itu dengan menggunakan handout dan tutorial langkah-langkah penggunaan aplikasi Free Quiz Maker

Pelatihan Pembuatan Evaluasi dengan Sistem CBT (Computer Based-Test) pada Guru di SMK Magetan

Finisica Dwijayati Patrikha, Novi Marlana, Renny Dwijayanti, Jaka Nugraha, Parjono

memudahkan peserta menguasai materi pelatihan sehingga lebih mudah mengimplementasikan secara langsung dalam pembuatan rancangan evaluasi dengan sistem CBT menggunakan aplikasi Free Quiz Maker.

Sebelum pelaksanaan kegiatan pelatihan merancang evaluasi dengan sistem CBT menggunakan aplikasi Free Quiz Maker ini, tim pelaksana PKM berkoordinasi dengan seluruh tim pelaksana PKM Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNESA untuk menentukan tema kegiatan pada PKM Kebijakan Fakultas Ekonomi periode 2019. Koordinasi dilakukan juga bertujuan supaya kegiatan PKM ini dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan dan permintaan mitra. Selanjutnya tim pelaksana mengajukan ijin pelaksanaan PKM melalui Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Timur yang diteruskan Dinas Pendidikan Kabupaten Magetan, dan dinas menunjuk SMK Negeri 1 Magetan sebagai tempat pelaksanaan kegiatan PKM. Selanjutnya kegiatan dikoordinasikan oleh tim pelaksana PKM terkait dengan tujuan dan konsep kegiatan pelatihan merancang evaluasi dengan sistem CBT menggunakan aplikasi Free Quiz Maker dengan kedua mitra PKM.

Mitra menyampaikan informasi secara langsung kepada khalayak sasaran yaitu guru-guru SMK di Kabupaten Magetan yang tergabung dalam MGMP Pemasaran Kabupaten Magetan terkait tentang waktu, tempat pelaksanaan pelatihan, dan hal-hal yang dibutuhkan dalam membuat evaluasi pembelajaran sesuai kebutuhan pembelajaran peserta pelatihan. Mitra berkoordinasi dengan kepala sekolah SMK Negeri 1 Magetan sebagai sekolah yang digunakan sebagai tempat pelaksanaan PKM yang sudah ditunjuk oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan provinsi Jawa Timur. Sedangkan tim pelaksana PKM menyiapkan materi, narasumber, sertifikat dan konsumsi.

Tim pelaksana PKM selanjutnya menyusun perencanaan PKM dan melakukan pembagian tugas untuk penyusunan materi sekaligus penyaji untuk kegiatan pelatihan merancang evaluasi dengan sistem CBT

menggunakan aplikasi Free Quiz Maker, Tim pelaksana PKM ini semuanya adalah dosen Prodi Pendidikan Tata Niaga Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNESA yang mempunyai pengalaman dan keahlian di bidang pengembangan evaluasi pembelajaran.

Pelaksanaan pelatihan ini dilaksanakan pada tanggal 30 Agustus 2018 bertempat di Ruang Laboratorium Computer SMK Negeri 1 Magetan. Peserta yang mengikuti pelatihan ini adalah guru SMK se kabupaten Magetan yang tergabung dalam MGMP Pemasaran Kabupaten Magetan yang berjumlah 15 orang. Guru-guru yang mengikuti pelatihan tersebut antara lain berasal dari SMK Negeri 1 Magetan, SMK Panca Bhakti Magetan, SMK PSM Lembeyan, SMK PSM 2 Kawedanan, dan SMK Muhammadiyah Panekan Magetan.



Gambar 1. Kegiatan Penyampaian materi PKM



Gambar 2. Pelaksanaan PKM

Setelah kegiatan penyampaian materi, tanya jawab, diskusi dan praktik secara langsung selanjutnya peserta pelatihan isoma (istirahat, sholat dan makan). Pasca isoma kegiatan yang dilakukan adalah tim pelaksana yaitu Ibu Finisica D. Patrikha, S.Pd., M.Si dan Tim PKM melakukan pendampingan terkait pembuatan rancangan evaluasi dengan sistem CBT menggunakan aplikasi Free Quiz Maker dengan salah satu aplikasi yang sudah

dipaparkan oleh narasumber. Kegiatan pendampingan berjalan dengan lancar dan menyenangkan karena peserta pelatihan sudah mempersiapkan bahan-bahan materi sesuai dengan kebutuhan pembelajaran atau mata pelajaran yang diampu dan komunikasi yang terjadi adalah dua arah antara tim pelaksana dengan peserta pelatihan.

Target yang diharapkan dalam kegiatan pelatihan merancang evaluasi dengan sistem CBT menggunakan aplikasi Free Quiz Maker ini adalah: (1) peserta pelatihan (guru) mampu memiliki pengetahuan tentang hakikat evaluasi pembelajaran, (2) peserta pelatihan (guru) mampu mengikuti langkah-langkah penggunaan aplikasi Free Quiz Maker, serta (3) Hasil observasi peserta pelatihan (guru) terkait dengan praktek dalam merancang evaluasi pembelajaran dari mata pelajaran yang diampunya dengan menggunakan aplikasi Free Quiz Maker.

Keefektifan Pelatihan

Untuk melihat keefektifan pelatihan merancang evaluasi pembelajaran berbasis CBT dengan menggunakan aplikasi FreeQuiz-Maker yang diberikan oleh tim pelaksana PKM, peserta pelatihan diberikan *pre-test* dan *post-test*. Soal tersebut terdiri dari 10 item pertanyaan yang diberikan pada saat sebelum dan sesudah pelaksanaan pelatihan. Waktu pengerjaan soal *pre-test* dan *post-test* ini adalah 10 menit. Tabel 6 berikut ini adalah perbandingan antara hasil nilai *pre-test* dan *post-test* peserta pelatihan.

Secara umum kemampuan peserta dalam memahami evaluasi dengan sistem CBT menggunakan aplikasi Free Quiz Maker sudah baik, berdasarkan nilai *pre test* peserta pelatihan yaitu sebesar 40% peserta memiliki nilai *pre-test* diatas 60. Pemahaman peserta pelatihan tentang evaluasi dengan sistem CBT menggunakan aplikasi Free Quiz Maker masih kurang, karena pada umumnya peserta baru mengetahui aplikasi tersebut dan langkah-langkahnya pada saat pelaksanaan pelatihan ini. Setelah diberikan pelatihan dan pemaparan materi tentang hakikat evaluasi pembelajaran, *tutorial* secara langsung evaluasi pembelajaran dengan memanfaatkan aplikasi serta praktik

secara langsung pembuatan rancangan evaluasi dengan sistem CBT menggunakan aplikasi Free Quiz Maker, peserta pelatihan memiliki kenaikan nilai pada nilai *post-test*. Kenaikkannya cukup signifikan yang semula 40% menjadi 80%, sehingga pelatihan yang diberikan oleh tim pelaksana PKM ini dapat dikatakan cukup efektif karena dapat meningkatkan pengetahuan peserta pelatihan yang dibuktikan dengan kenaikan nilai *test* sebesar 50%.

Evaluasi Pelaksanaan Pelatihan

Untuk mengevaluasi pelaksanaan kegiatan PKM pelatihan merancang evaluasi dengan sistem CBT menggunakan aplikasi Free Quiz Maker ini dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner persepsi kepada peserta pelatihan. Peserta pelatihan diminta untuk mengisi kuesioner respon dari kegiatan pelatihan yang telah dilakukan oleh tim pelaksana PKM. Hasil dari kuesioner respon peserta pelatihan tersebut dianalisis dan selanjutnya dideskripsikan.

Pendeskrripsian respon dibagi menjadi 3 aspek, yaitu aspek materi pelatihan, aspek narasumber, aspek pengelolaan. Hasil kuesioner persepsi peserta pelatihan tentang pelatihan merancang evaluasi dengan sistem CBT menggunakan aplikasi Free Quiz Maker seperti pada dalam tabel 7 berikut:

Materi pelatihan yang dipaparkan oleh penyaji dipaparkan secara berurutan dan berpedoman pada tujuan pelatihan yaitu merancang evaluasi dengan sistem CBT menggunakan aplikasi Free Quiz Maker dimana seluruh peserta juga sudah mengetahuinya sebelum pelaksanaan pelatihan karena sudah terdapat sosialisasi yang dibantu oleh mitra bahwa peserta pelatihan sudah mempersiapkan bahan-bahan materi sesuai dengan kebutuhan pembelajaran atau mata pelajaran yang diampu sehingga pada saat pelaksanaan pelatihan mudah untuk mempraktekkan secara langsung rancangan evaluasi pembelajaran yang dibuat dengan menggunakan aplikasi yang sudah dipaparkan oleh penyaji. Selain itu materi pelatihan pada umumnya mampu meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan, peserta pelatihan juga selalu

Pelatihan Pembuatan Evaluasi dengan Sistem CBT (Computer Based-Test) pada Guru di SMK Magetan

Finisica Dwijayati Patrikha, Novi Marlana, Renny Dwijayanti, Jaka Nugraha, Parjono

mempunyai kesempatan untuk mendapatkan umpan balik dan meningkatkan skill dalam merancang evaluasi pembelajaran karena metode yang digunakan tim pelaksana PKM selain tanya jawab adalah diskusi dan pendampingan untuk praktek secara langsung dalam merancang evaluasi pembelajaran.

Peserta pelatihan merasakan sangat puas dengan narasumber karena narasumber menggunakan bahasa yang komunikatif dengan penyajian yang jelas dan mudah dipahami, menyenangkan atau variatif dalam penyampaian materi serta memberikan kesempatan bertanya atau menyampaikan pendapat kepada para peserta pelatihan, serta mendorong partisipasi peserta pelatihan dalam diskusi, demonstrasi dan percobaan atau praktik secara langsung pembuatan rancangan evaluasi dengan sistem CBT menggunakan aplikasi Free Quiz Maker.

D. PENUTUP

Aspek pengelolaan dalam hal ini berhubungan erat dengan tempat atau fasilitas dalam pelaksanaan pelatihan. Hasil analisis kuesioner menunjukkan bahwa sebagian besar peserta sangat puas dan puas terhadap pengelolaan pelatihan.

Tahapan selanjutnya adalah pendampingan pembuatan rancangan evaluasi

pembelajaran yang didampingi oleh Tim PKM dan Mahasiswa. Pada kegiatan pendampingan ini peserta pelatihan praktek secara langsung dengan membuar rancangan evaluasi pembelajarn pada computer atau laptop masing-masing peserta. Berdasarkan tabel 8 di atas, presentase pembuatan rancangan evaluasi dengan sistem CBT menggunakan aplikasi Free Quiz Maker dengan menggunakan salah satu aplikasi yang sudah diberikan yaitu 66,7%. Hal ini bisa dipaparkan bahwa jumlah peserta pelatihan yang mengumpulkan hasil rancangan evaluasi pembelajaran yang dihasilkan sebagai bentuk *output* atau tagihan atas pelaksanaan kegiatan PKM sebanyak 10 orang. Tidak semua peserta mengumpulkan tagihan evaluasi pembelajaran dikarenakan beberapa hal diantaranya adalah computer atau laptop peserta merasa kurang percaya diri dengan hasil yang dicapai dalam pelatihan pertama, perlu banyak pelatihan atau peserta pelatihan kurang berani mengeskplore kreativitasnya.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. (2003). *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung: Citra Umbara.
- Hamalik, O. (2010) *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.